

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Metode Penelitian

Metode penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu, berdasarkan hal tersebut terdapat empat kata kunci yang perlu di perhatikan yaitu, cara ilmiah, data, tujuan dan kegunaan.⁸³ Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif. Penelitian kuantitatif, menurut Robert Donmoyer adalah pendekatan-pendekatan terhadap kajian empiris untuk mengumpulkan, menganalisa, dan menampilkan data dalam bentuk numerik daripada naratif.⁸⁴

Penelitian ini menggunakan metode pendekatan korelasional. Penelitian korelasional adalah tipe penelitian dengan karakteristik masalah berupa hubungan korelasional antara dua variabel atau lebih. Tujuan penelitian korelasi adalah menentukan apakah terdapat asosiasi antara dua variabel atau lebih serta seberapa jauh korelasi yang ada diantara variabel yang diteliti. Penelitian ini menghubungkan 4 variabel yaitu literasi keuangan syariah sebagai variabel bebas (*Independent variable*, dengan notasi statistik X_1), Fasilitas Layanan sebagai variabel bebas (*Independent variable*, dengan notasi statistik X_2), *Islamic Branding* sebagai variabel bebas (*Independent variable*, dengan notasi statistik X_3), sedangkan

⁸³ Sugiyono, *Metode Penelitian Manajemen*, (Bandung: Alfabeta, 2014), Hlm.24.

⁸⁴ Subagio Budi Prajitno, *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, Academia, 2013, Hlm.1

keputusan nasabah menggunakan produk perbankan syariah sebagai variabel terikat (*Dependent variable*, dengan notasi statistik Y).⁸⁵

B. Operasional Variabel

Variabel didefinisikan sebagai atribut seseorang atau objek yang mempunyai variasi antara satu dengan yang lainnya. Variabel juga dapat merupakan atribut dari bidang keilmuan atau kegiatan tertentu. Variabel-variabel dalam penelitian ini adalah⁸⁶ :

1) Variabel Bebas (Independent Variable)

Variabel bebas merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat)⁸⁷. Dalam penelitian ini yang menjadi variabel bebas adalah literasi keuangan syariah (X_1), fasilitas layanan (X_2), *Islamic Branding* (X_3). Adapun yang menjadi variabel bebas pada penelitian ini adalah:

a) Faktor Literasi Keuangan Syariah X_1

Literasi keuangan syariah adalah pengetahuan seseorang mengenai produk-produk perbankan syariah.

⁸⁵ Sudaryono, *Metodologi Penelitian*, (Depok: PT RAJAGRAFINDO PERSADA, 2018).Hlm.89.

⁸⁶ Ibid, Hlm.151.

⁸⁷ Ibid, Hlm.154.

Tabel 3.1
Operasional Variabel Literasi Keuangan Syariah (X₁)

| Variabel | Sub Variabel | Indikator | Skala |
|--|--------------|---|----------|
| Literasi Keuangan Syariah (X ₁) | Pengetahuan | 1. memiliki pengetahuan dasar keuangan pribadi 2. mengetahui penerapan prinsip syariah pada operasional perbankan syariah 3. mengetahui produk tabungan pada bank syariah 4. mengetahui produk pembiayaan pada bank syariah 5. mengetahui produk asuransi syariah 6. mengetahui produk investasi | Interval |

| | | | |
|--|-------------|--|----------|
| | | syariah 7. mengetahui resiko investasi | |
| | Kemampuan | 8. mampu melakukan perencanaan keuangan dengan lebih baik 9. memiliki kemampuan untuk membuka rekening di bank syariah | Interval |
| | Sikap | 10. menyisihkan uang untuk ditabung di bank syariah 11. memilih pengajuan pembiayaan di perbankan syariah | Interval |
| | Kepercayaan | 12. mempercayakan manajemen | Interval |

| | | | |
|--|--|---|--|
| | | keuangan kepada perbankan syariah 13. merasa aman ketika bertransaksi menggunakan produk perbankan syariah | |
|--|--|---|--|

b) Faktor Fasilitas Layanan X_2

Fasilitas layanan adalah sarana dan prasarana yang disediakan perbankan syariah untuk konsumen.

Tabel 3.2
Operasional Variabel Fasilitas Layanan (X_2)

| Variabel | Sub variabel | Indikator | Skala |
|-----------------------------|-----------------------------------|---|----------|
| Fasilitas Layanan (X_2) | Pertimbangan /Perencanaan Spasial | 1. tampilan gedung yang bagus | Interval |
| | Perencanaan Ruangan | 2. penempatan perabot dalam ruangan yang terlihat rapih 3. lahan parkir bank syariah memadai | |

| | | | |
|--|--------------------------|---|----------|
| | Perlengkapan dan perabot | 4. Memiliki perangkat komputer yang memadai untuk melayani nasabah 5. Bank mempunyai fasilitas ATM yang memadai untuk memenuhi kebutuhan nasabah | Interval |
| | Tata cahaya dan warna | 6. Ketersediaan penerangan yang memadai 7. paduan warna bangunan bank memberikan rasa nyaman | |
| | Unsur pendukung | 8. ketersediaan tempat ibadah yang nyaman 9. ketersediaan jaringan internet yang memadai | Interval |

c) Faktor *Islamic Branding* X₃

Islamic Branding merupakan pemanfaatan nama-nama islam atau label halal terhadap sebuah produk

Tabel 3.3
Operasional Variabel *Islamic Branding* (X₃)

| Variabel | Sub Variabel | Indikator | Skala |
|--|-------------------------|---|----------|
| <i>Islamic Branding</i> (X ₃) | Nama merek | 1. Penggunaan produk karena nama merek yang menunjukkan identitas islam | Interval |
| | Logo | 2.Menggunakan logo yang tidak melanggar prinsip-prinsip syariat islam | Interval |
| | Penampilan visual merek | 3.Menggunakan produk karena penampilan visual merek yang menarik | Interval |

| | | | |
|--|-------------|---|----------|
| | Juru bicara | 4.Menggunakan produk karena model iklan yang berpengaruh di kalangan masyarakat | Interval |
| | Kata-kata | 5.menggunakan slogan yang bernuansa islami 6.menggunakan tagline yang bernuansa islami | Interval |

2) Variabel Terikat (Dependen Variable)

Variabel terikat merupakan variabel yang dijelaskan atau yang dipengaruhi oleh variabel independen. Variabel terikat pada penelitian ini yaitu keputusan nasabah menggunakan produk perbankan syariah (Y). Menurut Kotler & Armstrong keputusan pembelian adalah tahap dalam proses pengambilan keputusan pembeli dimana konsumen benar-benar membeli.

Tabel 3.4
Operasional Variabel Keputusan Nasabah
Menggunakan Produk Perbankan Syariah (Y)

| Variabel | Sub Variabel | Indikator | Skala |
|--|-----------------------------------|--|----------|
| Keputusan Nasabah Menggunakan Produk Perbankan Syariah (Y) | Mengenali Keinginan dan Kebutuhan | 1. mengenali bahwa menggunakan produk perbankan syariah merupakan suatu keinginan 2. mengenali bahwa menggunakan produk perbankan syariah merupakan suatu kebutuhan | Interval |
| | Pencarian Informasi | 3. pencarian informasi mengenai produk perbankan syariah melalui brosur, keluarga, media sosial, dan lain-lain. | Interval |

| | | | |
|--|----------------------------|---|----------|
| | Evauasi Alternatif | 4.menjadikan produk perbankan syariah sebagai solusi/alternatif kebutuhan | Interval |
| | Keputusan pembelian | 5.Memutuskan penggunaan produk perbankan syariah karena pelayananya cepat | Interval |
| | Perilaku sesudah pembelian | 6.Memiliki rasa puas menggunakan produk perbankan syariah | Interval |

C. Populasi dan Sampel

a) Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti kemudian ditarik kesimpulannya⁸⁸. Populasi

⁸⁸ Sudaryono, *Metodologi Penelitian..*, Hlm.166

dalam penelitian ini adalah nasabah Bank Syariah Indonesia KCP Cilacap Diponegoro yang berjumlah 14440 nasabah.

b) Sampel

Sampel merupakan suatu bagian dari populasi, hal ini mencakup sejumlah anggota yang dipilih dari populasi. Teknik pengumpulan sampel menggunakan teknik *Nonprobability Sampling* dengan *Sampling Insidental*. *Sampling Insidental* adalah teknik penentuan sampel berdasarkan kebetulan, yaitu siapa saja yang secara kebetulan/insidental bertemu dengan peneliti dapat digunakan sebagai sampel, bila dipandang orang yang kebetulan ditemui itu cocok sebagai sumber data⁸⁹. Penentuan jumlah sampel digunakan rumus Slovin dengan tingkat kesalahan 10% seperti dibawah ini:

$$n = \frac{N}{1 + N \cdot e^2}$$

Keterangan:

N = populasi

n = ukuran sampel

e = presentase kelonggaran ketidakterikatan karena kesalahan pengambilan sampel yang masih diinginkan.

$$n = \frac{14440}{1 + 14440 \cdot (0,1)^2}$$

= 99,312 dibulatkan menjadi 100

⁸⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2018), Hlm.138.

Dari perhitungan tersebut, maka jumlah sampel dalam penelitian ini berjumlah 100 orang nasabah BSI KCP Cilacap Diponegoro.

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan suatu hal yang penting dalam penelitian, karena metode ini merupakan strategi atau cara yang digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data yang diperlukan dalam penelitiannya⁹⁰. Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu:

a) Kuesioner

Kuesioner merupakan sejumlah pertanyaan atau pernyataan yang harus dijawab oleh responden⁹¹. Peneliti menyampaikan kuesioner tersebut kepada responden yang kemudian diisi oleh responden. Responden dalam penelitian ini adalah nasabah Bank Syariah Indonesia KCP Cilacap Diponegoro.

b) Wawancara

Wawancara adalah suatu cara pengumpulan data yang digunakan untuk memperoleh informasi langsung dari sumbernya. Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila ingin melakukan studi pendahuluan untuk menentukan permasalahan yang harus diteliti dan juga apabila peneliti ingin mengetahui hal dari responden⁹².

⁹⁰ Ibid, Hlm.205

⁹¹ Ibid, Hlm.207

⁹² Ibid, Hlm.212.

Wawancara dilakukan kepada beberapa nasabah dan pegawai BSI Cilacap Diponegoro

c) Observasi

Observasi yaitu melakukan pengamatan secara langsung ke objek penelitian untuk melihat dari dekat kegiatan yang dilakukan. Jika wawancara dan kuesioner selalu berkomunikasi dengan orang maka observasi tidak terbatas pada orang, tetapi objek-objek alam yang lain⁹³.

E. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah suatu alat yang digunakan mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini berupa kuesioner yang berisi pernyataan-pernyataan dengan menggunakan skala *likert*. Skala *likert* digunakan untuk mengukur sikap, pendapat dan persepsi seseorang atau sekelompok tentang kejadian atau gejala sosial. Dalam penelitian gejala sosial telah ditetapkan secara spesifik oleh peneliti, yang selanjutnya disebut sebagai variabel penelitian. Dengan menggunakan skala *likert* maka variabel yang akan diukur dijabarkan menjadi dimensi, dimensi dijabarkan menjadi subvariabel kemudian subvariabel dijabarkan lagi menjadi indikator-indikator yang dapat diukur. Kemudian indikator tersebut dijadikan sebagai titik tolak untuk menyusun item-item instrumen yang dapat berupa pernyataan atau

⁹³ Ibid, Hlm.216.

pertanyaan yang perlu dijawab oleh responden⁹⁴. Alat ukur ini digunakan dalam lima alternatif jawaban dalam setiap jawaban diberi poin 1-5. untuk memudahkan penyusunan instrumen, maka perlu digunakan kisi kisi instrumen.

Tabel 3.5
Kisi-Kisi Instrumen

| Variabel Penelitian | Sub variabel | Indikator | No item |
|---|---------------------|---|----------------|
| Literasi keuangan syariah (X ₁) | Pengetahuan | -Memiliki pengetahuan dasar keuangan pribadi -Mengetahui penerapan prinsip syariah pada operasional perbankan syariah -Mengetahui produk tabungan pada bank syariah -Mengetahui produk pembiayaan pada bank syariah -Mengetahui produk asuransi | 1-8 |

⁹⁴ Ibid, Hlm.190.

| | | | |
|-----------|---------------|--|-------|
| | | <p>syariah</p> <p>-Mengetahui produk investasi syariah</p> <p>-Mengetahui resiko investasi</p> | |
| | Kemampuan | <p>-Mampu melakukan perencanaan keuangan dengan lebih baik</p> <p>-Memiliki kemampuan untuk membuka rekening di bank syariah</p> | 9-10 |
| | Sikap | <p>-Menyisihkan uang untuk ditabung di bank syariah</p> <p>-Memilih pengajuan pembiayaan di perbankan syariah</p> | 11-12 |
| | Kepercayaan | <p>-Mempercayakan manajemen keuangan kepada perbankan syariah</p> <p>-Merasa aman ketika bertransaksi menggunakan produk perbankan syariah</p> | 13-15 |
| Fasilitas | Pertimbangan/ | -Tampilan gedung yang | 1 |

| | | | |
|---------------------------|--------------------------|---|------|
| Layanan (X ₂) | perencanaan spasial | bagus | |
| | Perencanaan ruangan | -Penempatan perabot dalam ruangan yang terlihat rapih -Lahan parkir bank syariah memadai | 2-3 |
| | Perlengkapan dan perabot | -Memiliki perangkat komputer yang memadai untuk melayani nasabah -Bank mempunyai fasilitas ATM yang memadai untuk memenuhi kebutuhan nasabah | 4-5 |
| | Tata cahaya dan warna | -Ketersediaan penerangan yang memadai -Paduan warna bangunan bank memberikan rasa nyaman | 6-7 |
| | Unsur pendukung lainnya | -Ketersediaan tempat ibadah yang nyaman -Ketersediaan jaringan internet yang memadai | 8-10 |

| | | | |
|--|-----------------------------------|--|-----|
| Islamic Branding (X ₃) | Nama Merek | -Penggunaan produk karena nama merek yang menunjukkan identitas islam | 1-2 |
| | Logo | -Menggunakan logo yang tidak melanggar prinsip-prinsip syariat islam | 3 |
| | Penampilan visual | -Menggunakan produk karena penampilan visual merek yang menarik | 4 |
| | Juru bicaca | -Menggunakan produk karena model iklan yang berpengaruh di kalangan masyarakat | 5 |
| | Kata-kata | -Menggunakan slogan yang bernuansa islami -Menggunakan tagline yang bernuansa islami | 6-7 |
| Keputusan Nasabah Dalam Menggunakan Produk Perbankan | Mengenali keinginan dan kebutuhan | -Mengenali bahwa menggunakan produk perbankan syariah merupakan suatu keinginan -Mengenali bahwa menggunakan produk | 1-2 |

| | | | |
|-------------|----------------------------|---|-----|
| Syariah (Y) | | perbankan syariah merupakan suatu kebutuhan | |
| | Pencarian informasi | -Pencarian informasi mengenai produk perbankan syariah melalui brosur, keluarga, media sosial, dan lain-lain. | 3 |
| | Evaluasi alternatif | -Menjadikan produk perbankan syariah sebagai solusi/alternatif kebutuhan | 4 |
| | Keputusan pembelian | Memutuskan penggunaan produk perbankan syariah karena pelayanannya cepat | 5 |
| | Perilaku sesudah pembelian | Memiliki rasa puas menggunakan produk perbankan syariah | 6-7 |

Tabel 3.6
Daftar Skor Positif Jawaban Skala Likert Berdasarkan Sifatnya

| Variabel | Alternatif Jawaban | Score |
|---|---------------------------|-------|
| Literasi Keuangan Syariah, Fasilitas Layanan, <i>Islamic Branding</i> | Sangat Setuju (SS) | 5 |
| | Setuju (S) | 4 |
| | Kurang Setuju (KS) | 3 |
| | Tidak Setuju (TS) | 2 |
| | Sangat Tidak Setuju (STS) | 1 |

| | | |
|---|---------------------------|---|
| Keputusan Menggunakan Produk Perbankan Syariah | Sangat Setuju (SS) | 5 |
| | Setuju (S) | 4 |
| | Kurang Setuju (KS) | 3 |
| | Tidak Setuju (TS) | 2 |
| | Sangat Tidak Setuju (STS) | 1 |

Tabel 3.7
Daftar Skor Negatif Jawaban Skala Likert Berdasarkan Sifatnya

| Variabel | Alternatif Jawaban | Score |
|--|---------------------------|-------|
| Literasi Keuangan Syariah, Fasilitas Layanan, <i>Islamic</i> <i>Branding</i> | Sangat Setuju (SS) | 1 |
| | Setuju (S) | 2 |
| | Kurang Setuju (KS) | 3 |
| | Tidak Setuju (TS) | 4 |
| | Sangat Tidak Setuju (STS) | 5 |
| Keputusan Menggunakan Produk Perbankan Syariah | Sangat Setuju (SS) | 1 |
| | Setuju (S) | 2 |
| | Kurang Setuju (KS) | 3 |
| | Tidak Setuju (TS) | 4 |
| | Sangat Tidak Setuju (STS) | 5 |

1. Uji Validitas Instrumen Penelitian

Instrumen yang valid berarti alat ukur yang digunakan untuk mendapatkan data (mengukur) itu valid. Valid berarti instrumen tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur⁹⁵. Untuk uji ini menggunakan uji korelasi

⁹⁵ Ibid. Hlm.203

Pearson Product Moment, dalam uji ini setiap item akan diuji relasinya dengan skor total variabel.

Hasil r hitung akan dibandingkan dengan r tabel dimana $df = n-2$ dengan taraf signifikan 0,05 atau 5% jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ dan bernilai positif, maka pertanyaan tersebut dinyatakan valid.

Instrumen literasi keuangan syariah terdiri dari 15 pernyataan, setelah dilakukan analisis melalui SPSS 25 diperoleh 15 pernyataan dinyatakan valid.

Tabel 3.8
Hasil Uji Validitas Variabel Literasi Keuangan Syariah (X_1)

| No item | Rhitung | rtabel | Kriteria |
|---------|---------|--------|----------|
| 1. | 0,643 | 0,195 | VALID |
| 2. | 0,686 | 0,195 | VALID |
| 3. | 0,762 | 0,195 | VALID |
| 4. | 0,640 | 0,195 | VALID |
| 5. | 0,705 | 0,195 | VALID |
| 6. | 0,730 | 0,195 | VALID |
| 7. | 0,814 | 0,195 | VALID |
| 8. | 0,770 | 0,195 | VALID |
| 9. | 0,670 | 0,195 | VALID |
| 10. | 0,670 | 0,195 | VALID |
| 11. | 0,614 | 0,195 | VALID |

| | | | |
|-----|-------|-------|-------|
| 12. | 0,665 | 0,195 | VALID |
| 13. | 0,681 | 0,195 | VALID |
| 14. | 0,636 | 0,195 | VALID |
| 15. | 0,546 | 0,195 | VALID |

Instrumen fasilitas layanan terdiri dari 10 pernyataan, setelah dilakukan analisis melalui SPSS 25 diperoleh 10 pernyataan tersebut dinyatakan valid.

Tabel 3.9
Hasil Uji Validitas Fasilitas Layanan (X₂)

| No item | Rhitung | rtabel | Kriteria |
|---------|---------|--------|----------|
| 1. | 0,884 | 0,195 | VALID |
| 2. | 0,844 | 0,195 | VALID |
| 3. | 0,766 | 0,195 | VALID |
| 4. | 0,812 | 0,195 | VALID |
| 5. | 0,650 | 0,195 | VALID |
| 6. | 0,766 | 0,195 | VALID |
| 7. | 0,823 | 0,195 | VALID |
| 8. | 0,801 | 0,195 | VALID |
| 9. | 0,670 | 0,195 | VALID |
| 10. | 0,645 | 0,195 | VALID |

Hasil instrumen *Islamic Branding* terdiri dari 7 pernyataan, setelah dilakukan analisis melalui SPSS 25 diperoleh 7 pernyataan tersebut dinyatakan valid.

Tabel 3.10
Hasil Uji Validitas Variabel Islamic Branding (X₃)

| No item | Rhitung | rtabel | Kriteria |
|---------|---------|--------|----------|
| 1. | 0,791 | 0,195 | VALID |
| 2. | 0,689 | 0,195 | VALID |
| 3. | 0,688 | 0,195 | VALID |
| 4. | 0,700 | 0,195 | VALID |
| 5. | 0,753 | 0,195 | VALID |
| 6. | 0,741 | 0,195 | VALID |
| 7. | 0,800 | 0,195 | VALID |

Instrumen keputusan nasabah dalam menggunakan produk perbankan syariah terdiri dari 7 pernyataan, setelah dilakukan analisis melalui SPSS 25 diperoleh 7 pernyataan tersebut valid.

Tabel 3.11
Hasil Uji Validitas Variabel Keputusan Nasabah Dalam
Menggunakan Produk Perbankan Syariah (Y)

| No item | Rhitung | rtabel | Kriteria |
|---------|---------|--------|----------|
| 1. | 0,847 | 0,195 | VALID |
| 2. | 0,755 | 0,195 | VALID |
| 3. | 0,674 | 0,195 | VALID |
| 4. | 0,816 | 0,195 | VALID |
| 5. | 0,714 | 0,195 | VALID |
| 6. | 0,858 | 0,195 | VALID |
| 7. | 0,802 | 0,195 | VALID |

2. Uji Reabilitas Instrumen Penelitian

Uji reabilitas instrumen adalah instrumen yang bila digunakan beberapa kali untuk mengukur objek yang sama, akan menghasilkan data yang sama. Kriteria suatu instrumen penelitian reliable apabila nilai cronbach alpha $> 0,60$.⁹⁶

Berdasarkan tabel dibawah ini, hasil uji reliabilitas yang diperoleh pada setiap variabel menghasilkan nilai cronbach's alpha $> 0,60$. Dengan demikian, semua item kuesioner pada variabel literasi keuangan syariah (X_1), fasilitas layanan (X_2), *Islamic branding* (X_3) dan keputusan nasabah dalam menggunakan produk perbankan syariah (Y) dinyatakan reliabel dan dapat digunakan.

⁹⁶ Ibid

Tabel 3.12
Hasil Uji Reliabilitas Variabel Literasi Keuangan Syariah (X₁)

| No item | Cronbach's Alpha | Batasan | Kriteria |
|---------|------------------|---------|----------|
| 1. | 0,750 | 0,60 | Reliabel |
| 2. | 0,748 | 0,60 | Reliabel |
| 3. | 0,746 | 0,60 | Reliabel |
| 4. | 0,748 | 0,60 | Reliabel |
| 5. | 0,743 | 0,60 | Reliabel |
| 6. | 0,743 | 0,60 | Reliabel |
| 7. | 0,739 | 0,60 | Reliabel |
| 8. | 0,742 | 0,60 | Reliabel |
| 9. | 0,750 | 0,60 | Reliabel |
| 10. | 0,749 | 0,60 | Reliabel |
| 11. | 0,749 | 0,60 | Reliabel |
| 12. | 0,743 | 0,60 | Reliabel |
| 13. | 0,747 | 0,60 | Reliabel |
| 14. | 0,749 | 0,60 | Reliabel |
| 15. | 0,752 | 0,60 | Reliabel |

Tabel 3.13
Hasil Uji Reliabilitas Variabel Fasilitas Layanan (X₂)

| No item | Cronbach's Alpha | Batasan | Kriteria |
|----------------|-------------------------|----------------|-----------------|
| 1. | 0,899 | 0,60 | Reliabel |
| 2. | 0,902 | 0,60 | Reliabel |
| 3. | 0,908 | 0,60 | Reliabel |
| 4. | 0,904 | 0,60 | Reliabel |
| 5. | 0,918 | 0,60 | Reliabel |
| 6. | 0,907 | 0,60 | Reliabel |
| 7. | 0,903 | 0,60 | Reliabel |
| 8. | 0,905 | 0,60 | Reliabel |
| 9. | 0,913 | 0,60 | Reliabel |
| 10. | 0,918 | 0,60 | Reliabel |

Tabel 3.14
Hasil Uji Reliabilitas Variabel Islamic Branding (X₃)

| No item | Cronbach's Alpha | Batasan | Kriteria |
|----------------|-------------------------|----------------|-----------------|
| 1. | 0,826 | 0,60 | Reliabel |
| 2. | 0,849 | 0,60 | Reliabel |

| | | | |
|----|-------|------|----------|
| 3. | 0,845 | 0,60 | Reliabel |
| 4. | 0,842 | 0,60 | Reliabel |
| 5. | 0,833 | 0,60 | Reliabel |
| 6. | 0,834 | 0,60 | Reliabel |
| 7. | 0,824 | 0,60 | Reliabel |

Tabel 3.15
Hasil Uji Reliabilitas Variabel Keputusan Nasabah Dalam
Menggunakan Produk Perbankan Syariah (Y)

| No item | Cronbach's Alpha | Batasan | Kriteria |
|---------|------------------|---------|----------|
| 1. | 0,864 | 0,60 | Reliabel |
| 2. | 0,879 | 0,60 | Reliabel |
| 3. | 0,892 | 0,60 | Reliabel |
| 4. | 0,870 | 0,60 | Reliabel |
| 5. | 0,887 | 0,60 | Reliabel |
| 6. | 0,862 | 0,60 | Reliabel |
| 7. | 0,871 | 0,60 | Reliabel |

F. Uji Persyaratan Analisis

1. Uji Asumsi Dasar

a. Uji Normalitas

Uji normalitas data adalah uji persyaratan tentang kelayakan data untuk di analisis dengan menggunakan statistik parametrik atau nonparametrik. Melalui uji ini sebuah data hasil penelitian dapat diketahui bentuk distribusi data tersebut, yaitu berdistribusi normal atau tidak normal.⁹⁷ Dalam penelitian ini uji normalitas dihitung dengan menggunakan alat bantu SPSS melalui *Kolmogorov Smirnov*. Jika nilai signifikansi lebih besar dari 0,05 maka data penelitian berdistribusi normal.

b. Uji Linearitas

Uji yang dilakukan ini untuk melihat spesifikasi model yang digunakan benar atau tidak. Melalui uji ini akan diperoleh informasi model empiris sebaiknya linear, kuadran atau kubik. Untuk menggunakan uji ini harus membuat asumsi atau keyakinan bahwa fungsi yang benar adalah fungsi linier.⁹⁸ Uji linearitas ini dilakukan yang pertama dengan uji membandingkan nilai signifikansi 0,05 dan yang kedua dengan membandingkan Fhitung dengan Ftabel.

⁹⁷ Misbahuddin dan Iqbal Hasan, *Analisis Data Penelitian Dengan Statistik*, Edisi ke2 (Jakarta: Bumi Aksara, 2013), Hlm.278

⁹⁸ V. Wiratna Sujaweni, *SPSS untuk Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Baru, 2015), Hlm.

2. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas diperlukan untuk mengetahui ada tidaknya variabel independen yang memiliki kemiripan antar variabel independen dalam suatu model. Kemiripan antar variabel independent akan mengakibatkan korelasi yang sangat kuat. Selain itu untuk uji ini juga menghindari kebiasaan dalam proses pengambilan keputusan mengenai pengaruh pada uji parsial masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen. Jika VIF yang dihasilkan diantara 1-1 maka terjadi multikolinieritas⁹⁹.

b. Uji Heteroskedastisitas

Heteroskedastisitas adalah keadaan yang mana dalam model regresi terjadi ketidaksamaan variasi dari residual pada satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Untuk menguji heteroskedastisitas peneliti menggunakan uji koefisien korelasi *Sperman's Rho*. Metode ini mengkorelasikan variabel independen dengan nilai *Unstandardized Residual*. Pengujian menggunakan tingkat signifikansi 0,05. Bila korelasi diantara variabel independen dengan residual didapat signifikansi lebih dari 0,05

⁹⁹ Ibid. Hlm.185.

maka dapat disimpulkan tidak terjadi heteroskedastisitas pada model regresi¹⁰⁰.

G. Teknik Analisis Data dan Uji Hipotesis

Dalam penelitian kuantitatif, analisis data merupakan kegiatan setelah data dari seluruh responden atau sumber data lain terkumpul. Kegiatan dalam analisis data adalah mengelompokkan data berdasarkan variabel dari seluruh responden, menyajikan data tiap variabel yang diteliti, melakukan perhitungan untuk menjawab rumusan masalah dan melakukan perhitungan untuk menguji hipotesis yang telah diajukan.¹⁰¹

Teknik analisis data yang digunakan adalah statistik kuantitatif deskriptif, yaitu statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi.

1. Deskripsi Data

Deskripsi data digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud untuk membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi.

¹⁰⁰ Romie Priyastama, *Buku Sakti Kuasai SPSS*, (Yogyakarta: Start Up, 2017), Hlm.125

¹⁰¹ Ibid, 129.

2. Pengujian Hipotesis

a. Penentuan Hipotesis

1) Hipotesis 1 ($X_1 \rightarrow Y$)

H_{01} : literasi keuangan syariah (X_1) tidak berpengaruh secara signifikan terhadap keputusan nasabah menggunakan produk perbankan syariah (Y) di BSI KCP Cilacap Diponegoro

H_{a1} : literasi keuangan syariah (X_1) berpengaruh secara signifikan terhadap keputusan nasabah menggunakan produk perbankan syariah (Y) di BSI KCP Cilacap Diponegoro

2) Hipotesis 2 ($X_2 \rightarrow Y$)

H_{02} : Fasilitas layanan (X_2) tidak berpengaruh secara signifikan terhadap keputusan nasabah menggunakan produk perbankan syariah (Y) di BSI KCP Cilacap Diponegoro

H_{a1} : Fasilitas layanan (X_2) berpengaruh secara signifikan terhadap keputusan nasabah menggunakan produk perbankan syariah (Y) di BSI KCP Cilacap Diponegoro

3) Hipotesis 3 ($X_3 \rightarrow Y$)

H_{03} : *Islamic Branding* (X_3) tidak berpengaruh secara signifikan terhadap keputusan nasabah menggunakan

produk perbankan syariah (Y) di BSI KCP Cilacap Diponegoro

H_{a3} : *Islamic Branding* (X_3) berpengaruh secara signifikan terhadap keputusan nasabah menggunakan produk perbankan syariah (Y) di BSI KCP Cilacap Diponegoro

4) Hipotesis 4 ($X_1, X_2, X_3 \rightarrow Y$)

H_{o4} : Literasi keuangan syariah (X_1), Fasilitas layanan (X_a), dan *Islamic Branding* (X_3) secara bersama-sama tidak berpengaruh secara signifikan terhadap keputusan nasabah menggunakan produk perbankan syariah (Y) di BSI KCP Cilacap Diponegoro

H_{a4} : Literasi keuangan syariah (X_1), Fasilitas layanan (X_a), dan *Islamic Branding* (X_3) secara bersama-sama berpengaruh secara signifikan terhadap keputusan nasabah menggunakan produk perbankan syariah (Y) di BSI KCP Cilacap Diponegoro

Kriteria pengujian Hipotesis¹⁰²:

Jika $\alpha > 0,05$ maka H_0 diterima

Jka $\alpha < 0,05$ maka H_0 ditolak.

¹⁰² V. Wiratna Sujaweni, *SPSS untuk Penelitian...*, Hlm.139

b. Uji Hipotesis

Untuk menguji hipotesis 1 dan 2 maka teknik analisa data yang digunakan sebagai berikut:

a) Uji Hipotesis Parsial

1) Uji Korelasi Sederhana

Korelasi sederhana digunakan untuk mencari hubungan antara variabel bebas (X) dan variabel terikat (Y) dengan data berbentuk interval atau rasio.¹⁰³

Korelasi sederhana dalam penelitian ini menunjukkan hubungan masing-masing antara variabel literasi keuangan syariah (X_1), fasilitas layanan (X_a), dan *Islamic Branding* (X_3), terhadap keputusan nasabah menggunakan produk perbankan syariah (Y).

Dalam menguji validitas instrumen penelitian digunakan *product moment* yang diolah melalui aplikasi SPSS. Untuk dapat melihat interpretasi terhadap kuatnya hubungan tersebut maka dapat digunakan pedoman seperti berikut¹⁰⁴:

¹⁰³ Ridwan, *Pengantar Statistika Sosial*, (Bandung: Alfabeta, 2009), Hlm.217.

¹⁰⁴ Ibid, Hlm.184

Tabel 3.16
Pedoman Interpretasi Koefisien Korelasi

| Interval Korelasi | Tingkat Hubungan |
|-------------------|--------------------|
| 0,00-0,20 | Tidak Ada Korelasi |
| 0,21-0,40 | Korelasi Lemah |
| 0,41-0,60 | Korelasi Sedang |
| 0,61-0,80 | Korelasi Kuat |
| 0,81-1,00 | Korelasi Sempurna |

2) Analisis Regresi Sederhana

Analisis regresi sederhana adalah salah satu metode statistika yang digunakan untuk menjelaskan adanya hubungan antara satu variabel bebas (independen) dengan satu variabel respon (dependen), dimana hubungan yang terjadi antara variabel bebas dengan variabel respon dianggap bersifat linear.¹⁰⁵ Regresi sederhana didasarkan pada hubungan fungsional ataupun kausal suatu variabel independen dengan satu variabel dependen. Regresi sederhana ini diolah dengan menggunakan SPSS. Adapun dasar pengambilan

¹⁰⁵ Dewi Sri Susanti, dkk. *Analisis Regresi dan Korelasi*, (Purwokerto: CV IRDH, 2016), Hlm.8.

keputusan pada uji regresi sederhana adalah sebagai berikut¹⁰⁶:

- a) Jika nilai signifikansi $> 0,05$, maka tidak ada pengaruh variabel X_1 terhadap Y , X_a terhadap Y , dan X_3 terhadap Y .
- b) Jika nilai signifikansi $< 0,05$, maka ada pengaruh variabel X_1 terhadap Y , X_a terhadap Y dan X_3 terhadap Y

3) Uji Signifikansi Individual (Uji statistik t)

¹⁰⁷Uji statistic t pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel penjelas secara individual dalam menerangkan variasi variabel terikat. Hipotesis nol (H_0) yang hendak diuji adalah apakah satu parameter (b_i) sama dengan nol, atau:

$$H_0 : b_i = 0$$

Artinya, apakah suatu variabel independen bukan merupakan penjelas yang signifikan terhadap variabel dependen. Hipotesis alternatifnya (H_a), parameter suatu variabel tidak sama dengan nol, atau:

$$H_a : b_i \neq 0$$

Artinya variabel tersebut merupakan penjelas yang signifikan terhadap variabel dependen. Untuk menguji

¹⁰⁶ Moh. Pbundu Tika, *Metodologi Riset Bisnis*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2006), Hlm.89

¹⁰⁷ Mudrajad Kuncoro, *Metode Riset Untuk Bisnis & Ekonomi*, (Jakarta: Erlangga, 2013), Hlm.244-245

statistic ini digunakan statistic t. Statistic t dihitung dari formula sebagai berikut:

$$t = (b_i - 0) / S = b_i / S$$

Dimana S = deviasi standar, yang dihitung dengan akar varians, varians (Variance), atau S² diperoleh dari SSE dibagi dengan jumlah derajat kebebasan (*Degree of Freedom*). Dengan kata lain:

$$S^2 = SSE / n - k$$

Dimana n = jumlah observasi k = jumlah parameter dalam model, termasuk intersep.

4) Koefisien Determinasi (R^2)

Dalam analisis korelasi terdapat suatu angka yang disebut dengan koefisien determinasi, yang besarnya adalah kuadrat dari koefisien korelasi (R^2). Koefisien determinasi adalah nilai yang digunakan untuk mengatur besarnya kontribusi variabel independen (X) terhadap variasi (naik/turunnya) variabel dependen (Y). Dengan kata lain, variabel Y dapat dijelaskan oleh variabel X sebesar $r^{20/0}$ dan sisanya dijelaskan oleh variabel lain. Variabel y lainnya (sisanya) disebabkan oleh faktor lain yang mempengaruhi y dan sudah

termasuk dalam kesalahan pengganggu (*disurbance error*).¹⁰⁸

b) Uji Hipotesis Ganda

1) Uji Korelasi Berganda

Korelasi berganda merupakan angka yang menunjukkan arah dan kuatnya hubungan antar dua variabel independen secara bersama-sama atau lebih dari satu variabel dependen.¹⁰⁹ Korelasi penelitian ini menunjukkan secara bersamaan antara variabel literasi keuangan syariah (X_1), fasilitas layanan (X_a) dan *Islamic Branding* (X_3) terhadap keputusan nasabah menggunakan produk perbankan syariah (Y).

2) Analisis Regresi Berganda

Analisis regresi berganda yaitu analisis regresi yang memiliki satu variabel dependen dan lebih dari satu variabel independen. Untuk menguji regresi berganda bersamaan dilakukan asumsi klasik karena variabel independenya lebih dari satu maka perlu diuji keindependean hasil uji regresi dari masing-masing

¹⁰⁸ Robert Kurniawan dan Budi Yuniarto, *Analisis Regresi Dasar dan Penerapan dengan R*, (Jakarta: Kencana, 2016), Hlm.45

¹⁰⁹ Sugiyono, *Statistika Untuk Penelitian*, (Bandung: Alfabeta, 2016), Hlm.231.

variabel independen terhadap variabel dependennya dengan menggunakan SPSS.¹¹⁰

3) Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi (r^2) menjelaskan proporsi variasi dalam variabel terikat (Y) yang dijelaskan oleh variabel bebas (lebih dari satu variabel) secara bersama sama. Sementara itu r^2 mengukur kebaikan sesuai (goodness-of-fit) dari persamaan regresi, yaitu memberikan presentase variasi total dalam variabel terikat (Y) yang dijelaskan oleh hanya satu variabel bebas (X).¹¹¹ Maka untuk melihat berapa besar pengaruh literasi keuangan syariah, fasilitas layanan dan *Islamic Branding* terhadap keputusan nasabah menggunakan produk perbankan syariah dapat dicari dengan menggunakan koefisien determinasi yang kemudian nantinya akan diolah melalui aplikasi SPSS.¹¹²

4) Uji Simultan (Uji f)

Uji simultan (uji f) adalah uji semua variabel bebas secara keseluruhan dan bersamaan di dalam suatu

¹¹⁰ Robert Kurniawan dan Budi Yuniarto, *Analisis Regresi Dasar dan Penerapan dengan R*, ..., Hlm.45

¹¹¹ Anwar Sanusi, *Metode Penelitian Bisnis Disertai Contoh Skripsi Bidang Ilmu Ekonomi dan Manajemen*, (Jakarta: Salemba Empat, 2011), Hlm.136.

¹¹² Wiratna Sujarweni, *SPSS Untuk Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Baru Press, 2015), Hlm.149.

model. Uji ini dilakukan untuk melihat apakah variabel independent secara keseluruhan berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.¹¹³ Nilai signifikan α sebesar 0,05. Jika nilai probabilitas < dari α sebesar 0,05 maka variabel bebas berpengaruh signifikan terhadap variabel terikat dan H_0 ditolak. Jika nilai probabilitas > α sebesar 0,05 maka tidak ada hubungan signifikan antara variabel bebas dengan variabel terikat dan H_0 diterima. Tujuan dari uji simultan ini adalah untuk mengetahui apakah model regresi merupakan simple linear. Uji f digunakan untuk mengetahui atau menguji rasio dari dua varian.¹¹⁴ dengan menggunakan aplikasi SPSS.

H. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat Penelitian

Tempat penelitian ini dilakukan di BSI KCP Cilacap Diponegoro, Jalan Diponegoro No.60, Lebaksari, Sindangsari, Kec. Majenang, Kabupaten Cilacap, Jawa Tengah 53257.

¹¹³ Robert Kurniawan dan Budi Yuniarto, *Analisis Regresi Dasar dan Penerapan dengan R...*, Hlm.96.

¹¹⁴ Freedy Rangkuti, *Marketing Analysis Mode Easy*, (Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 2005) Hlm.65

2. Waktu Penelitian

Tabel 3.17
Waktu Penelitian

| No | Kegiatan | Tahun 2022/2023 | | | | | |
|----|------------------------------|-----------------|-----|-------------|-----|-----|-----|
| | | Sep | Okt | Nov- Des | Jan | Feb | Mar |
| 1. | SK Judul | | | | | | |
| 2. | Studi Pendahuluan | | | | | | |
| 3. | Penyusunan Usulan Penelitian | | | | | | |
| 4. | Pelaksanaan Penelitian: | | | | | | |
| | a.PengumpulanData | | | | | | |
| | b.Pengolahan Data | | | | | | |
| | c.Analisis Data | | | | | | |
| 5. | Pelaporan: | | | | | | |